



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Pemanfaatan Booklet Dukung Program Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui *Support the COVID-19 Vaccination Program for Pregnant Women and Breastfeeding Mothers*

Vella Yovinna Tobing^{1*}, Dian Roza Adila², Eva Nurlis³

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2}, Puskesmas Rumbai Bukit³
e-mail : vellayovinnatobing@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
17-06-2022

Accepted:
10-09-2022

Published:
30-09-2022

Abstrak

Program vaksinasi COVID-19, khususnya pada kelompok ibu hamil dan ibu menyusui, masih belum mencapai target cakupan vaksin yang optimal karena adanya kontra terhadap proses vaksinasi. Sehingga dibutuhkan sosialisasi pada kelompok tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mensosialisasikan program vaksinasi berupa pembuatan *booklet* yang berisi info tentang vaksinasi pada ibu hamil dan menyusui. *Booklet* ini diharapkan dapat menjadi media edukasi dan menjadi sumber informasi terkait vaksinasi COVID-19 yang bisa dibaca di rumah oleh pasien dan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan, terdiri dari tahap studi pendahuluan, pembuatan media dan juga sosialisasi serta serah terima pada pihak Puskesmas. Pihak yang terlibat adalah tim pengabdian masyarakat dan Bidan Koordinator di Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Hal ini mendapatkan apresiasi dan tanggapan yang positif dari Puskesmas karena *booklet* terkait vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui akan sangat membantu proses edukasi pasien, terutama pada kelompok ibu hamil dan menyusui.

Kata Kunci: *Booklet*, COVID-19, Edukasi, Program Vaksinasi

The COVID-19 vaccination program, especially for groups of pregnant women and breastfeeding mothers, has not yet achieved the optimal vaccine coverage target due to the cons of the vaccination process. Therefore, the socialization was needed in the group. This activity aims to assist the government in socializing the vaccination program by making booklets that contain information about vaccinations for pregnant and lactating women. The booklet was expected to be an educational media and a source of information related to the COVID-19 vaccination program that can be read at home by patients and their families. This activity was carried out for three months, consisting of a preliminary study stage, media creation, and socialization for health care in Puskesmas. The parties involved were the community service team and the Coordinator Midwife at the Rumbai Bukit Health Center Pekanbaru City. There was an appreciation and positive response from people in the Puskesmas because the booklet related to COVID-19 vaccination for pregnant women and breastfeeding mothers will help the patient education process, especially for pregnant and lactating women.

Keywords: *Booklet*, COVID-19, Education, Vaccination program

PENDAHULUAN

Corona virus 2019 (COVID-19) berasal dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (World Health Organization, 2019). Penyebaran infeksi ini telah terjadi sejak awal tahun 2020 dan masih terjadi hingga saat ini. Data dari POGI menyatakan bahwa terdapat 536 ibu hamil terpapar COVID-19 dalam periode April 2020-April 2021, dan 3% diantaranya meninggal. Berdasarkan data dari Pemerintah, tercatat 6.06 juta kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan bulan Juni 2022. Namun, belum didapatkan data khusus yang membahas tentang kejadian COVID-19 pada ibu hamil.

Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pertama kali dilakukan di Istana Negara tanggal 13 Januari 2021. Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia > 18 tahun. Tenaga kesehatan yang menjadi prioritas utama vaksinasi COVID-19 yaitu Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga kesehatan lainnya (formasi, gizi, kesmas, dsb), asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang, koas, SDSK /TNI/POLRI (Kemenkes, 2020). Awalnya, pemberian vaksin COVID-19 tidak boleh dilakukan pada kelompok ibu hamil. Hal ini dikarenakan uji klinis terkait efektivitas dan keamanan vaksin COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui masih sangat terbatas, namun, sejak Agustus 2021, POGI telah memberikan rekomendasi bahwa ibu hamil juga dianjurkan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 (DPR RI, 2021).

Meskipun sudah ada aturan Pemerintah tentang Vaksinasi COVID-19 bagi Ibu Hamil terdapat dalam Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021, masih terdapat pro dan kontra dalam pelaksanaan program vaksinasi. Adanya beberapa informasi terkait efek negatif vaksinasi COVID-19 menyebabkan sebagian masyarakat ragu untuk ikut serta dalam program ini. Ketakutan akan terjadi efek pada ibu dan janin menyebabkan sebagian ibu hamil memilih untuk tidak ikut di vaksin. Hal ini mungkin karena masih belum terpapar informasi yang lengkap.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini rencananya akan dilakukan di Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Salah satu alasan pemilihan lokasi pengabdian adalah data ibu hamil terbanyak di Kota Pekanbaru berada di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit. Selain itu, berdasarkan keterangan salah satu pegawai di Puskesmas, selama pandemi COVID-19 seluruh tenaga kesehatan fokus menjadi vaksinator. Hal ini menyebabkan sangat minimnya waktu untuk melakukan edukasi. Terkadang pelayanan ANC dialihkan ke hari lainnya jika seluruh tenaga kesehatan sedang turun ke lapangan untuk melakukan program vaksinasi. Selain itu, belum ada media edukasi yang bisa diberikan pada pasien untuk dibawa pulang. Oleh karena itu, kegiatan ini berencana untuk menyediakan dan menyebarkan media edukasi berupa *booklet*. *Booklet* ini akan memberikan informasi terkait vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menyediakan media edukasi yang bisa dibawa pulang dan dibaca di rumah oleh ibu hamil dan menyusui. Melalui media edukasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi akurat dan juga meningkatkan motivasi ibu hamil dan ibu menyusui untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi yang sudah dibuat pemerintah. Sehingga secara tidak langsung, kegiatan ini dapat menjadi bentuk kontribusi dari tim pengabdian masyarakat Program Studi Profesi Ners Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam membantu program vaksinasi COVID-19 khususnya pada kelompok ibu hamil dan ibu menyusui

METODE

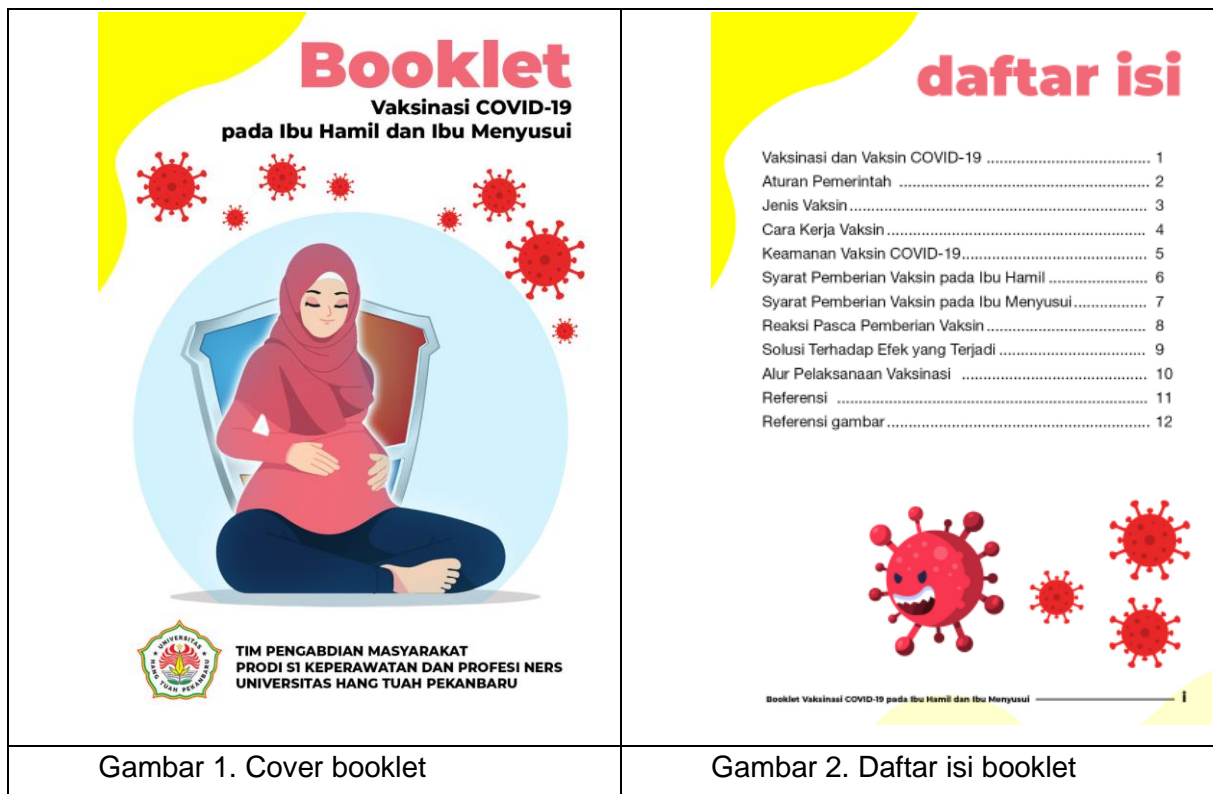
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi menggunakan media booklet. Tujuan penggunaan media booklet karena media booklet dapat dibawa pulang oleh ibu hamil atau ibu menyusui dan dibaca di rumah, sehingga tidak menghabiskan banyak waktu di pelayanan kesehatan. Selain itu, booklet menyediakan informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan media leaflet, brosur atau poster. Pemberian *booklet* dilakukan pada ibu hamil dan menyusui melalui pihak Puskesmas Rumbai Bukit, khususnya tenaga kesehatan yang bertugas di ruangan KIA. Booklet diberikan pada ibu hamil atau ibu menyusui yang belum mendapatkan vaksinasi COVID-19 atau belum lengkap mendapatkan dosis ketiga vaksinasi COVID-19.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan memakan waktu sekitar tiga bulan. Tahapan pertama adalah studi pendahuluan terkait kebutuhan pelayanan kesehatan, dalam hal ini Puskesmas Rumbai Bukit membutuhkan media untuk mengedukasi pasien dikarenakan adanya keterbatasan tenaga kesehatan yang saat itu sebagian besar berfokus pada kegiatan vaksinasi massal. Tahapan kedua adalah persiapan pembuatan media yang dilakukan oleh tim penulis. Referensi yang digunakan dalam pembuatan media ini berasal dari edaran yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan juga Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI). Setelah tim penulis selesai membuat konten booklet, dilanjutkan dengan proses desain dan juga cetak booklet. Tahapan ketiga dilakukan setelah booklet selesai dicetak adalah melakukan sosialisasi isi booklet dan serah terima media edukasi pada pihak Puskesmas Rumbai Bukit yang diwakili oleh Bidan Koordinator Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Proses sosialisasi booklet hanya dilakukan bersama bidan di KIA dan tidak melibatkan pasien.

HASIL

Kegiatan ini diawali dengan studi pendahuluan tentang kebutuhan dan keterbatasan yang dialami oleh Puskesmas Rumbai Bukit terkait program vaksinasi COVID-19. Setelah ditemukan bahwa belum tersedia media edukasi yang bisa dibawa pulang oleh pasien dan juga adanya keterbatasan waktu dalam memberikan

edukasi, maka tim menyusun *booklet* yang berisikan informasi terkait vaksinasi COVID-19 pada kelompok ibu hamil dan ibu menyusui.



Gambar 1. Cover booklet

Gambar 2. Daftar isi booklet

Booklet ini berisi informasi yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan menyusui terkait vaksinasi COVID-19. Referensi yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan ini berasal dari Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI). Sehingga informasi terkait vaksinasi COVID-19 yang diberikan merupakan informasi yang akurat.

Gambar 3. Penjelasan Isi *Booklet* pada Pihak Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru

Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh pihak Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Pihak Puskesmas, diwakili oleh Bidan Dian Herlini yaitu Bidan Koordinator Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru mengucapkan terimakasih atas penyerahan *booklet* ini. *Booklet* tersebut akan sangat membantu tenaga kesehatan yang bertugas melaksanakan perannya sebagai edukator. Harapannya adalah pembuatan *booklet* menjadi salah satu cara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam mendukung program vaksinasi COVID-19.



Gambar 3. Serah terima booklet dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru

PEMBAHASAN

Booklet adalah salah satu media informasi berbentuk buku kecil dengan jumlah halaman yang sedikit (Cambridge Dictionary, 2022). *Booklet* merupakan media atau sumber pendukung untuk menyampaikan suatu informasi yang dituliskan secara ringkas, jelas, dan dikemas dalam bentuk yang menarik (Christie & Lestari, 2019). Keunggulan *booklet* adalah desain yang menarik dengan visualisasi gambar sehingga membantu penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami. Selain itu bentuk *booklet* yang kecil akan lebih mudah untuk dibawa (Siyamta, 2014).

Booklet terbukti menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi, salah satunya terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahiem, Ali, Elbahlowan, Gidan dan Abdel-Azeem. Penelitian ini menggunakan *booklet* sebagai media edukasi untuk ibu terkait menyusui dan mengatasi masalah yang terjadi selama proses menyusui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam proses laktasi (Ibrahiem, Ali, Elbahlowan, Gidan & Abdel-Azeem, 2022).

Penelitian lain yang menggunakan booklet adalah penelitian yang dilakukan oleh Jenkins et al (2020) yang menyatakan bahwa booklet sangat berguna untuk mencapai tujuan pengobatan. Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, Wahyunita, Rahayu dan Wahyudi tentang pengaruh edukasi *booklet* imunisasi dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *booklet* dinyatakan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua mengenai imunisasi dasar (Hastuti, Wahyunita, Rahayu & Wahyudi, 2021).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan tersebut, booklet merupakan media komunikasi yang bisa digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu salah satu tugas tenaga kesehatan, yaitu edukasi atau memberikan informasi kesehatan. Booklet cocok digunakan selama masa pandemi COVID-19, dikarenakan adanya pembatasan aktivitas di luar rumah, sehingga pasien bisa membawa media edukasi ke rumah dan membacanya bersama anggota keluarga lainnya.

SIMPULAN

Program vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menurunkan infeksi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 dilakukan secara global, termasuk di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, kontra terhadap program ini dikarenakan banyaknya informasi yang memaparkan bahaya vaksinasi. Adanya keterbatasan waktu untuk memberikan edukasi membutuhkan solusi, salah satunya adalah dengan menyediakan media informasi akurat yang bisa diberikan pada masyarakat. Media yang dibuat adalah *booklet*. Salah satu Puskesmas di Kota Pekanbaru, yaitu Puskesmas Rumbai Bukit merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan dengan membaca *booklet* yang sudah diberikan dapat meningkatkan motivasi ibu hamil atau ibu menyusui untuk turut serta dalam program vaksinasi COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, terimakasih kepada Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru yang telah kooperatif sehingga proses pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge Dictionary. 2022. Booklet. Retrieved from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/booklet>
- Christie, C.D.Y & Lestari, N.A. 2019. Pengembangan media ajar berdasarkan analisis morfologi durian di jawa timur. *Jurnal Koulutus*, 2(2): 19-27
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2021). Riau Tanggap COVID-19. Dinkes Riau
- Ibrahiem, M.N., Ali, M.R., Elbahlowan, G.A., Gida, N., & Abdel-Azeem, N. 2022. Planned teaching program through booklet for primi gravidae women regarding lactation problems. *Ithe Malaysian Journal of Nursing*, 13(3): 85-98. doi:10.31674/mjn.2022.v13i03.013

- Jenkins, H.J., Moloney, N.A., French, S.D., Maher, C.G., Dear, B.F., Magnussen, J.S, et al. 2020. General practitioner experiences using a low back pain management booklet aiming to decrease non-indicated imaging for low back pain. *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-65375/v1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama *Social Distancing*. Sub Direktorat Kesehatan Maternal dan Neonatal. Direktorat Kesehatan Keluarga. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. KEMENTERIAN KESEHATAN RI 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Seputar Pelaksanaan Covid-19. Jakarta : Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19 : Lindungi Diri, Lindungi Negeri. Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran lansia, komorbid dan penyintas Covid-19 serta sasaran tunda. Jakarta: Direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi COVID-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Surat Edaran HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (*Booster*)
- Majelis Ulama Indonesia. (2020). Penggunaan Vaksin Covid-19 Dari Sinovac Life Sciences Co. Ltd. China Dan Pt. Bio Farma (Persero) Untuk Imunisasi: Pengurus Komite Fatwa MUI
- Perkumpulan Obstetri & Ginekologi Indonesia (2021). Rekomendasi POGI Terkait dengan Melonjaknya Kasus Ibu Hamil dengan COVID-19 dan Perlindungan terhadap Tenaga Kesehatan. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2022). Rekomendasi Booster Vaksinasi COVID-19 bagi Ibu Hamil.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2022). Rekomendasi POGI Terhadap Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil
- Siyamta. 2014. *Jenis dan klasifikasi media pembelajaran*. Jakarta: Pustekom Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan